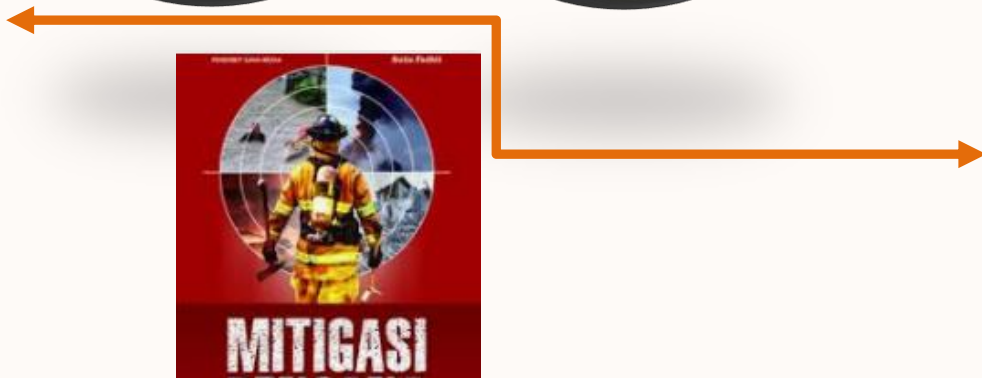


**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DAN
KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL (KSE)
MATA PELAJARAN IPA KELAS VII
SEMESTER GENAP**

“MITIGASI BENCANA”



Oleh:

20 - F SITI NURJANAH, S.Si., S.Pd.Bio

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM GURU PENGGERAK
ANGKATAN 1**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DARING)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Cimanggu
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII / Genap
Materi Pokok : Struktur dan Lapisan Bumi
Alokasi Waktu : 3 JP x 40 menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menjelaskan lapisan bumi, gunung api, gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya.	3.10.1 Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya 3.10.2 Menelaah tahapan pengurangan resiko bencana gempa bumi
4.10 Mengkomunikasikan upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya.	4.10.1 Mensimulasikan tindakan penyelamatan diri pada saat bencana gempa bumi 4.10.2 Menyajikan hasil karya upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan kedua

- Melalui kegiatan diskusi dan kaji literatur yang dipandu dengan LKPM dan *handout*, peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya dengan mandiri dan komunikatif
- Melalui kegiatan diskusi dan kaji literatur yang dipandu dengan LKPM dan *handout*, peserta didik dapat menelaah tahapan pengurangan resiko bencana gempa bumi dengan percaya diri dan kerja sama
- Melalui video mitigasi gempa di dalam ruangan yang dipandu LKPM dan *handout*, peserta didik dapat mensimulasikan tindakan penyelamatan diri pada saat bencana gempa bumi dengan mandiri dan peduli lingkungan
- Melalui video mitigasi gempa di dalam ruangan yang dipandu LKPM dan *handout* di platform daring, peserta didik dapat menyajikan hasil karya upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi dengan terampil dan kreatif

D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media belajar

Pertemuan	Media Pembelajaran	Alat dan Bahan Pembelajaran
3	a. Power point b. Video tentang gempa bumi di Lombok c. Video tentang mitigasi gempa di dalam ruangan d. LKPM	a. Aplikasi <i>google classroom</i> , dan <i>watshap grup</i> b. LCD, Hp dan laptop c. Kertas, spidol

2. Sumber belajar

- a. Buku guru dan peserta didik
 - 1) Zubaidah, S., dkk. 2018. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 3) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Lembar kegiatan Pembelajaran Peserta didik (LKPM)
- c. Power Point
- d. *Handout* “Gempa bumi”
- e. Rekaman audio tentang gempa bumi di Lombok dan mitigasi gempa bumi
- f. Internet:
 - 1) <https://news.detik.com/berita/d-4360617/gempa-m-70-di-ntb-yang-mengguncang-agustus-2018>. Diakses 1 Maret 2021 Pukul 08.35 WIB
 - 2) https://www.youtube.com/watch?v=5gGK_dIhAiY. Diakses Diakses 1 Maret 2021 Pukul 08.55 WIB
 - 3) <https://www.youtube.com/watch?v=DeafytS3Rjw>. Diakses Diakses 1 Maret 2021 Pukul 09.15 WIB

E. KEGIATANPEMBELAJARAN

Kegiatan	Pembelajaran Diferensiasi dan Kompetensi Sosial Emosional	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pengelolaan diri - mengelola emosi dan focus	Menciptakan situasi <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran. (Religius)• Guru memeriksa kehadiran peserta didik. (Disiplin)• Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran (Peduli diri sendiri dan lingkungan).• Guru bersama peserta didik membuat kesepakatan kelas. (Budaya positif)• Guru melakukan apersepsi dan mengaitkan dengan materi sebelumnya terkait lapisan bumi dengan gempa bumi.• Guru memberikan motivasi pentingnya materi mitigasi gempa bumi agar dapat menjaga keselamatan saat terjadi gempa.• Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, garis besar kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.• Guru meminta peserta didik untuk berhenti sejenak dalam melakukan segala aktifitas yang sedang dikerjakannya. Guru mengintruksikan peserta didik untuk menarik nafas dalam-dalam, menghembuskannya secara perlahan-lahan dan dilakukan sebanyak 10 kali. Saat menarik napas dilakukan bersamaan sambil mengangkat tangan mereka ke atas dan saat menghembuskan nafas juga dilakukan bersamaan sambil menurunkan tangan mereka ke bawah secara perlahan-	10 menit

	Diferensiasi konten berdasarkan gaya belajar peserta didik	<p>lahan sesuai dengan tarikan nafas mereka dengan mata terpejam. Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan apa yang mereka rasakan pada tubuh, pikiran, dan perasaan mereka setelah melakukan kegiatan tersebut. (Teknik STOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan gaya belajarnya visual, auditori, dan kinestetis 	
Kegiatan Inti	<p>Deferensiasi konten berdasarkan profil belajar</p> <p>Kesadaran sosial - keterampilan berempati</p> <p>Deferensiasi proses berdasarkan gaya belajar peserta didik</p>	<p>Stimulation/pemberian rangsangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta Peserta didik untuk mengamati tayangan audio/gambar/video tentang gempa bumi di Lombok yang ditayangkan melalui power point. <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dengan gaya belajar auditori diberikan tayangan rekaman audio gempa bumi di Lombok pada power point - Peserta didik dengan gaya belajar visual diberikan tayangan gambar pada artikel gempa bumi di Lombok - Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik diberikan tayangan video tentang gempa bumi di Lombok <p>Problem Statement/Identifikasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan ekspresi dan perasaan orang-orang yang mengalami kejadian faktual gempa bumi setelah mengamati tayangan audio/gambar/video gempa bumi di Lombok. Melalui kegiatan ini peserta didik diajak untuk lebih mengenali dirinya dan orang lain, lebih berempati, dan lebih bersyukur hidupnya. (Teknik Identifikasi perasaan) • Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan terkait audio/gambar/ video yang sudah ditayangkan. • Guru menuntun peserta didik agar pertanyaan yang dibuat mengarah pada tujuan pembelajaran. (Critical Thinking-Berpikir Kritis) • Guru memilih beberapa pertanyaan yang diajukan peserta didik. Selanjutnya meminta peserta didik untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dibuat melalui diskusi kelompok. (Communication) <p>Data Collection/Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibentuk guru (guru mengelompokkan berdasarkan gaya belajar peserta didik) (Collaboration-kolaborasi). • Guru memberikan <i>Handout</i> mitigasi bencana dan LKPM sesuai gaya belajar setiap kelompok yang akan digunakan untuk mengeksplorasi jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. • Peserta didik dengan gaya belajar auditori diberi arahan oleh guru tentang langkah-langkah pengerjaan LKPM tentang mitigasi bencana • Peserta didik dengan gaya belajar visual, guru menuangkan langkah-langkah tersebut dengan bagan pada LKPM • Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dengan memberikan video mitigasi bencana. <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKPM kemudian guru meminta untuk menuangkan hasil pemahamannya dalam LKPM tersebut. • Guru meminta peserta didik berkomunikasi secara berpasangan dalam kelompoknya untuk kemudian saling 	100 menit

<p>Keterampilan berhubungan sosial-daya lenting (resiliens)</p> <p>Deferensiasi proses berdasarkan minat belajar peserta didik</p> <p>Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab</p>	<p>bergantian bercerita. Saat satu peserta didik menceritakan sebuah cerita. Cerita yang disampaikan bisa tentang pengalaman yang menyenangkan maupun pengalaman yang tidak menyenangkan. Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan apa yang mereka rasakan saat bercerita maupun saat menjadi pendengar. Kegiatan ini agar peserta didik merasakan apa yang dirasakan oleh temannya dan berusaha memposisikan diri pada kondisi seperti situasi dan kondisi temannya dan merespon dengan hangat. (Role Playing Komunikasi Aktif)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru melakukan penilaian sikap menggunakan jurnal. <p>Verification/Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Setelah peserta didik mendapatkan informasi, peserta didik diminta untuk mempresentasikan informasi hasil diskusi tersebut dalam bentuk tulisan, gambar atau mind mapping atau lainnya sesuai minat peserta didik. Jika ada peserta didik yang merasa kesulitan maka guru melakukan bimbingan. ● Peserta didik yang lain menanggapi presentasi temannya dengan mengajukan pertanyaan ● Guru mengkonfirmasi hasil diskusi peserta didik. <p>Generalization/Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari ● Guru memberikan apresiasi pada peserta didik dengan hasil tugas terbaik, peserta didik yang belum memberikan hasil terbaik diberi motivasi. ● Guru memberikan penguatan materi mengenai pentingnya mitigasi gempa bumi, faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya, serta tahapan pengurangan resiko bencana gempa bumi. ● Guru meminta peserta didik membuat Puisi Akrostik yaitu membuat puisi dengan menggunakan nama mereka atau temannya. Setiap kata yang dituliskan merupakan identifikasi dari kekuatan, minat, atau hal positif lain yang mereka miliki. (Membuat Puisi Akrostik) 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Deferensiasi produk berdasarkan minat peserta didik</p> <p>Pengelolaan diri - mengelola emosi dan fokus</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membimbing peserta untuk merefleksi proses dan materi pelajaran, serta memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ● Guru menyampaikan materi dan penugasan untuk pertemuan berikutnya yaitu membuat jawaban ilmiah resiko pengurangan bencana gempa bumi secara kelompok berdasarkan minat dengan waktu pengerjaan 2 minggu <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik yang suka menulis dapat membuat karya tulis/artikel/puisi tentang upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi (Creatif) - Peserta didik yang suka menggambar dapat membuat poster upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi (Creatif) - Peserta didik yang suka seni musik dapat membuat lagu tentang upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi (Creatif) - Peserta didik yang suka eksis di sosial media dapat membuat video upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi (Creatif) ● Guru memberikan post test kepada peserta didik (HOTS) ● Guru meminta peserta didik untuk menuliskan perasaan mereka sebagai ungkapan terima kasih/penghargaan terhadap kebaikan yang diterima. (Mengucapkan terima kasih) ● Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih, doa,dsb). 	<p>10 menit</p>

F. PENILAIAN

No.	Ranah penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Waktu penilaian	Instrumen Penilaian
1	Sikap	Jurnal	Catatan Anekdote	Setiap pertemuan	Lampiran 1a
2	Pengetahuan	Penugasan	Tes tulis (Uraian)	Pertemuan kedua	Lampiran 1b
3	Keterampilan	Produk	Penskoran	Pertemuan ketiga	Lampiran 1c

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sulastyo Barnabas, S.Pd., M.Pd.
NIP.19620611 198601 1 004

Cimanggu, 1 Maret 2021
Guru Mapel,

Siti Nurjanah, S.Si., S.Pd.Bio
NIP.-

Lampiran 1a. Penilaian Sikap

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Cimanggu
Kelas/Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Gempa bumi

- a. Teknik Penilaian : Jurnal
- b. Bentuk Instrumen: Catatan Anekdote
- c. Instrumen penilaian :

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan perilaku	Butir Sikap	SB+ atau SB-	Tindak lanjut

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Cimanggu, 1 Maret 2021
Guru Mapel,

Sulastyo Barnabas, S.Pd., M.Pd.
NIP.19620611 198601 1 004

Siti Nurjanah, S.Si., S.Pd.Bio
NIP.-

Lampiran 1b. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Aplikasi : Google form

1. Rubrik penilaian pengetahuan

Indikator	Cheklis			Catatan	
	Tercapai (85-100)	Berkembang (70-85)	Belum berkembang (<70)	Catatan tambahan terkait diferensiasi	Catatan tambahan terkait kompetensi sosial emosional
Menunjukkan pengetahuan tentang gempa bumi					

2. Lembar Hasil Penilaian Pengetahuan

Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Cimanggu
 Kelas/Semester : VII/2
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Gempa bumi

No		Nama Siswa	Skor	Nilai	Catatan tambahan diferensiasi	Catatan tambahan kompetensi sosial emosional
Urut	Kelas					

3. Kisi-kisi soal post test pertemuan kedua

KISI KISI PENILAIAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Cimanggu
 Kelas/Semester : VII/2
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Gempa bumi
 Jumlah soal : 2 uraian

Kompetensi Dasar:

3.10 Menjelaskan lapisan bumi, gunung api, gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya.

IPK	Materi Pembelajaran	Level (Taksonomi)	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Contoh Soal
3.10.1 Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya	Gempa bumi	C4	Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya	1	Uraian	Dari Artikel di atas analisislah faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya
3.10.2 Menelaah tahapan pengurangan resiko bencana gempa bumi		C4	Peserta didik dapat menelaah tahapan pengurangan resiko bencana gempa bumi	2	Uraian	Dari Artikel di atas silahkan kalian telaah tentang tahapan pengurangan resiko saat bencana gempa bumi di dalam ruangan

4. Soal Post test

Gempa Bumi Yogyakarta 2006

Gempa Bumi Yogyakarta Mei 2006 merupakan peristiwa gempa Bumi tektonik kuat yang mengguncang Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada Sabtu pagi, 27 Mei 2006 kurang lebih pukul 05:55:03 WIB selama 57 detik. Menurut Badan Geologi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, lokasi gempa terjadi di koordinat 8,007° LS dan 110,286° BT pada kedalaman 17,1 km. Sedangkan menurut BMG, posisi episenter gempa terletak di koordinat 8,26° LS dan 110,31° BT pada kedalaman 33 km. Setelah data dari berbagai Stasiun yang mempunyai jejaring BMG dan dilakukan perhitungan, update terakhir BMG menentukan pusat gempa berada di 8.03 LS dan 110,32 BT (update ke tiga) pada kedalaman 11,3 Km dan kekuatan 5.9 SR Mb (Magnitude Body) atau setara 6.3 SR Mw. Hasil yang berbeda tersebut dikarenakan metode dan peralatan yang digunakan berbeda-beda. Secara umum posisi gempa berada sekitar 25 km selatan barat daya Yogyakarta, 115 km selatan Semarang, 145 km selatan tenggara Pekalongan dan 440 km timur-tenggara Jakarta. Walaupun hiposenter gempa berada di laut, tetapi tidak mengakibatkan tsunami. Gempa susulan terjadi beberapa kali seperti pada pukul 06:10 WIB, 08:15 WIB dan 11:22 WIB.

Gempa Bumi tersebut mengakibatkan banyak rumah dan gedung perkantoran yang roboh, rusaknya instalasi listrik dan komunikasi. Bahkan 7 hari sesudah gempa, banyak lokasi di Bantul yang belum teraliri listrik. Gempa Bumi juga mengakibatkan Bandara Adi Sutjipto ditutup sehubungan dengan gangguan komunikasi, kerusakan bangunan dan keretakan pada landas pacu, sehingga untuk sementara transportasi udara dialihkan ke Bandara Achmad Yani Semarang dan Bandara Adisumarmo Solo. Kerusakan yang terjadi diantaranya:

- Mall Saphir Square mengalami kerusakan parah di lantai 4 dan 5. Tembok depan Mall lantai tersebut roboh hingga berlubang, kanopi teras Mall ambruk dan menimpa teras Mall yang sebagian ikut roboh.
- Mall Ambarukmo Plaza, yang saat itu belum lama dibuka, mengalami kerusakan tak terlalu parah. Beberapa bagian tembok terlihat retak-retak dan terkelupas.
- GOR Among Rogo mengalami kerusakan parah. Atap GOR roboh dan hanya tersisa tembok di sisi-sisinya.
- STIE Kerja Sama di Jl. Parangtritis rusak sangat parah.
- ISI (Institut Seni Indonesia) Yogyakarta, Jl. Parangtritis Km.6,5 kerusakan sangat parah.
- Candi Prambanan mengalami kerusakan yang cukup parah dan ditutup sementara untuk diteliti lagi tingkat kerusakannya. Kerusakan yang dialami candi prambanan kebanyakan adalah runtuhnya bagian-bagian gunungan candi dan rusaknya beberapa batuan yang menyusun candi
- Makam Imogiri juga mengalami kerusakan yang cukup parah. Beberapa kuburan di Imogiri amblas, lantai-lantai retak dan amblas, sebagian tembok dan bangunan makam yang runtuh, juga hiasan-hiasan seperti keramik yang pecah.
- Salah satu bangsal di Kraton Yogyakarta, yaitu bangsal Trajumas yang menjadi simbol keadilan ambruk.
- Candi Borobudur yang terletak tak jauh dari lokasi gempa tak mengalami kerusakan berarti
- Objek Wisata Kasongan mengalami kerusakan parah seperti Gapura Kasongan yang patah di kiri dan kanan gapura dan ruko-ruko kerajinan keramik yang sebagian besar rusak berat bahkan roboh.

Letak Indonesia yang berada di antara tiga lempeng utama dunia yaitu lempeng Australia, lempeng Eurasia dan lempeng Pasifik serta berada di posisi Ring of fire menjadikan Indonesia kerap kali diterpa bencana gempa Bumi dan letusan gunung berapi. Sebelumnya gempa terjadi di Sumatra pada 28 Maret 2005 menewaskan 361 orang serta gempa Bumi dan tsunami di Aceh pada 26 Desember 2004 yang menewaskan 129.498 orang dan 37.606 lainnya hilang. Meskipun pada saat bersamaan Gunung Merapi yang juga berada di sekitar daerah tersebut sedang meletus, namun para pakar menyatakan kedua peristiwa ini tidak saling berhubungan sebagai sebuah sebab-akibat.

Sumber: <https://www.tribunnewswiki.com/2020/05/27/gempa-bumi-yogyakarta-2006>

1. Dari Artikel di atas analisislah faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya!
2. Dari Artikel di atas silahkan kalian telaah tentang tahapan pengurangan resiko saat bencana gempa bumi!

5. Kunci jawaban dan pedoman penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Faktor-faktor penyebab gempa bumi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Letak Indonesia yang berada di antara tiga lempeng utama dunia yaitu lempeng Australia, lempeng Eurasia dan lempeng Pasifik serta berada di posisi <i>Ring of fire</i> - Proses tektonik akibat pergerakan kulit/lempeng bumi - Aktivitas sesar di permukaan bumi - Pergerakan geomorfologi secara lokal contohnya terjadi runtuh tanah - Akibat aktivitas gunungapi <p>Akibat: Banyak rumah dan gedung perkantoran yang roboh, rusaknya instalasi listrik dan komunikasi.</p>	<p>5 : Peserta didik dapat menjelaskan 5 faktor bencana gempa bumi dan akibatnya</p> <p>4 : Peserta didik dapat menjelaskan 4 faktor bencana gempa bumi dan akibatnya</p> <p>3 : Peserta didik dapat menjelaskan 3 faktor bencana gempa bumi dan akibatnya</p> <p>2 : Peserta didik dapat menjelaskan 2 faktor bencana gempa bumi dan akibatnya</p> <p>1 : Peserta didik dapat menjelaskan 1 faktor bencana gempa bumi dan akibatnya</p> <p>0 : Peserta didik tidak dapat menjelaskan faktor bencana gempa bumi dan akibatnya</p>
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di dalam ruangan <ul style="list-style-type: none"> - Jauhi jendela, peralatan yang terbuat dari kaca - Pastikan pintu keluar tidak macet - Mencari perlindungan dari reruntuhan 2. Di luar ruangan tetaplah di luar ruangan dan menjauh dari bangunan yang berpotensi runtuh 3. Jika di dalam kendaraan, keluar dari kendaraan dan cari tempat terbuka 4. Jika di pegunungan jauhi daerah longsor 	<p>5 : Peserta didik dapat menjelaskan 4 pengurangan resiko gempa bumi</p> <p>4 : Peserta didik dapat menjelaskan 3 pengurangan resiko gempa bumi</p> <p>3 : Peserta didik dapat menjelaskan 2 pengurangan resiko gempa bumi</p> <p>2 : Peserta didik dapat menjelaskan 1 pengurangan resiko gempa bumi</p> <p>1 : Peserta didik menjawab pertanyaan tetapi salah</p> <p>0 : Peserta didik tidak menjawab pertanyaan</p>

Penilaian untuk pengetahuan adalah:

1. Score uraian adalah 5 point dari setiap soal yang benar
2. Teknik penghitungan:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 1c. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non tes
 b. Bentuk Instrumen : Produk

1. Kisi-kisi penilaian keterampilan

Kisi-kisi Penilaian Produk

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Cimanggu
 Kelas/Semester : VII/2
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Gempa bumi

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian	Nomer Soal
1	4.10 Mengkomunikasikan upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana asesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya.	Gempa bumi	4.10.1 Mensimulasikan tindakan penyelamatan diri pada saat bencana gempa bumi 4.10.2 Menyajikan hasil karya upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi	Produk	Terlampir

2. Rubrik penilaian Keterampilan

Indikator	Cheklis				Catatan	
Keterampilan 1 (K1)	Mencari sumber secara tepat dan akurat (mencantumkan sumbernya) (3)	Mencari sumber secara tepat tetapi tidak akurat (tidak mencantumkan sumbernya) (2)	Mencari sumber secara tidak tepat dan tidak akurat (1)	Tidak dapat mencari sumber (0)	Catatan tambahan terkait diferensiasi	Catatan tambahan terkait kompetensi sosial emosional
Kemampuan mencari sumber yang tepat						
Keterampilan 2 (K2)	Karya menarik dan inovatif (3)	Karya menarik dan kurang inovatif (2)	karya kurang menarik dan kurang inovatif (1)	Tidak membuat karya (0)	Catatan tambahan terkait diferensiasi	Catatan tambahan terkait kompetensi sosial emosional
Kreativitas produk peserta didik dalam bentuk gambar, poster, video atau tulisan						

3. Soal penilaian keterampilan

Tugas Produk

MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI

Buatlah sebuah karya secara kelompok tentang upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Buatlah kelompok sesuai minat kalian masing-masing
 - Peserta didik yang **suka menulis** dapat membuat karya tulis/artikel tentang upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi
 - Peserta didik yang **suka menggambar** dapat membuat poster tentang upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi
 - Peserta didik yang **suka seni musik** dapat membuat lagu tentang upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi
 - Peserta didik yang **suka eksis di sosial media** dapat membuat video tentang upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi
- Carilah beberapa sumber tentang upaya pengurangan resiko bencana gempa bumi
- Mintalah bantuan pada guru atau orang tua jika mengalami kesulitan
- Tuliskan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko bencana gempa bumi
- Laporkan hasilnya dalam bentuk presentasi dengan menunjukkan karya pada pertemuan ke-3 hari sabtu, 12 Maret 2021 sampai pukul 23.59 WIB dengan indikator:
 - Kemampuan mencari sumber yang tepat
 - Kreativitas produk peserta didik dalam bentuk gambar, poster, video atau tulisan
- Waktu pengerjaan proyek selama 2 minggu.
- Teknik pengumpulan tugas melalui link yang akan dishare di google classroom atau watshap grup. Bagi yang tidak bisa menggunakan keduanya bisa dikumpulkan ke guru pada hari yang sama.

4. Lembar penilaian keterampilan

Lembar Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Cimanggu
Kelas/Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Gempa bumi

No	Nama	Skor indikator		Total Skor	Nilai	Catatan tambahan diferensiasi	Catatan tambahan diferensiasi
		K1	K2				

Penilaian untuk pengetahuan adalah:

- Score uraian adalah 5 point dari setiap soal yang benar
- Teknik penghitungan:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Cimanggu, 1 Maret 2021
Guru Mapel,

Sulastyo Barnabas, S.Pd., M.Pd.
NIP.19620611 198601 1 004

Siti Nurjanah, S.Si., S.Pd.Bio
NIP.-